

ANALISIS PREDIKSI KEMUNGKINAN PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN PROPERTI DENGAN MENGGUNAKAN *LINEAR PROBABILITY MODEL*

Kim Budiwinarto^{1)*}, Cicilia Puji Rahayu²⁾, Juni Trisnowati³⁾

^{1,3}Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

Email : kimbudiwinarto07@gmail.com¹, junitrisnowati@gmail.com³

²Fakultas Teknik Elektro dan Informatika Universitas Surakarta

Email : cicilia_puji@ymail.com²

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prediksi kemungkinan terjadinya pergantian auditor pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 berdasarkan ukuran Kantor Akuntan Publik dan pergantian manajemen dengan menggunakan *linear probability model*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan properti. Perusahaan properti yang memenuhi syarat dalam penelitian yang dijadikan sampel berjumlah 33 perusahaan. Untuk melakukan pendugaan terhadap *linear probability model* menggunakan metode *ordinary least square*. Model yang telah diperoleh diuji dengan uji t dan uji F. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model yang diperoleh dapat dipergunakan untuk melakukan prediksi terjadinya kemungkinan pergantian auditor perusahaan properti berdasarkan variabel prediktor ukuran Kantor Akuntan Publik dan pergantian manajemen dengan tingkat keandalan prediksi sebesar 84,84%.

Kata Kunci: *linear probability model*, pergantian auditor, ukuran Kantor Akuntan Publik, pergantian manajemen, metode *ordinary least square*.

Abstract.

This study aims to analyze the prediction of the possibility of a auditor switching in property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 based on the Public Accountant Firm's size and management switching using a linear probability model. The data used are secondary data obtained from the financial statements of property companies. Property companies that meet the requirements in the study as a sample of 33 companies. To estimate the linear probability model using the ordinary least square method. The model that has been obtained was tested by t test and F test. The results of the data analysis can be concluded that the model obtained can be used to predict the possibility of a property company auditor switching based on the predictor variable of Public Accountant Firm's size and management switching with a predictive reliability level of 84.84%.

Keywords: *linear probability model, auditor switching, Public Accountant Firm's size, management switching, ordinary least square method.*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah *go public* berkewajiban untuk membuat laporan keuangan yang mencerminkan kinerja pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan ini digunakan oleh beberapa pihak, seperti: pihak manajemen, calon investor, kreditor, dan pemerintah. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan laporan keuangan yang bisa dipercaya. Agar laporan keuangan bisa dipercaya oleh pengguna (publik), maka laporan keuangan tentunya harus disajikan secara *reliable* dan menggunakan jasa auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas dan independen. Kemungkinan pergantian auditor sering terjadi di dalam rangka untuk menjaga independensi auditor.

Kemungkinan pergantian auditor merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor atau KAP, diantaranya yaitu ukuran KAP dan pergantian manajemen. Penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pergantian auditor atau KAP masih mengalami hasil yang inkonsisten (Kholipah dan Suryandari, 2019). Di sisi lain, sebagian besar analisis statistik yang digunakan pada penelitian tersebut adalah model regresi logistik. Penelitian tentang pergantian auditor atau KAP yang menggunakan model regresi logistik, diantaranya: Kholipah dan Suryandari (2019); Harnanto, Wijayanti, Masitoh (2019); Munfatehah, Askandar, Afifudin (2018), Haryanto (2018), Pratini dan Astika (2013), dan Pratitis (2012). Model regresi logistik merupakan suatu metode analisis regresi yang menggambarkan probabilitas (kemungkinan) dengan variabel dependen bersifat *dummy*. Model regresi logistik ini seringkali menjadi pilihan pertama ketika memperkirakan sebuah probabilitas, tetapi hal ini tidak selalu benar (Kleinbaum, 1992). Model yang lain bisa digunakan adalah *linear probability model* untuk dijadikan sebagai alternatif. *Linear probability model* ini akan digunakan dalam kajian ini tentang fenomena pergantian auditor (KAP).

Menurut Gaspersz (1992) bahwa bentuk fungsional dari *linear probability model* tidak lain merupakan model regresi linier dengan variabel-variabelnya berupa variabel *dummy* (dapat salah satu variabel dependen yang bersifat *dummy*, atau variabel dependen dan independen yang bersifat *dummy*). Dengan kata lain, *linear probability model* mengambil bentuk regresi linier dengan variabel dependen bersifat *dummy*, sedangkan variabel independen dapat bersifat *dummy* atau bukan *dummy*. Sehingga *linear probability model* merupakan penerapan regresi linier klasik pada respon kategoris atau bertipe kualitatif (Rosadi, 2011).

Fenomena kemungkinan pergantian auditor adalah fenomena ada atau tidak ada pergantian auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga pergantian auditor merupakan variabel yang bersifat *dummy*. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya pergantian auditor yang dilakukan perusahaan. Dalam kajian ini, ada 2 faktor yang dikaji yaitu ukuran KAP dan pergantian manajemen. Dengan demikian, yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana memprediksi kemungkinan pergantian auditor berdasarkan ukuran KAP dan pergantian manajemen dengan menggunakan model alternatif yaitu *linear probability model*. Dalam penelitian ini, prediksi kemungkinan pergantian manajemen dianalisis pada kasus perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017.

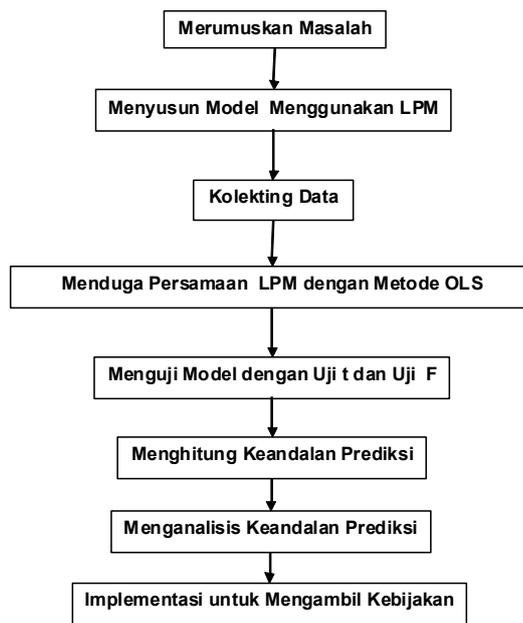
Kualitas audit yang dilaksanakan oleh akuntan publik dapat dinilai ukuran KAP yang melaksanakan proses audit. Akuntan publik dari KAP yang besar dipandang akan melaksanakan proses audit lebih berkualitas dan lebih mampu meningkatkan independensi jika dibandingkan dengan akuntan publik dari KAP kecil. Hal ini berarti perusahaan cenderung berpindah ke KAP yang besar untuk mencari auditor yang lebih baik. Dengan demikian, ukuran KAP akan mempengaruhi terhadap kemungkinan terjadinya pergantian auditor.

Salah satu agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pergantian komposisi manajemen perusahaan pada jajaran dewan direksi, atau dengan kata lain terjadi pergantian manajemen. Dengan adanya pergantian manajemen, maka hal ini akan menimbulkan adanya perubahan dalam kebijakan perusahaan diantaranya adalah kebijakan akuntansi. Pada umumnya, manajemen yang baru akan menerapkan kebijakan akuntansi baru yang diharapkan sesuai dengan keinginan manajemen yang baru. Adanya keinginan manajemen yang baru inilah menjadi salah satu kecenderungan untuk melakukan pergantian auditor. Oleh karena itu, pergantian manajemen akan mempengaruhi terhadap kemungkinan terjadinya pergantian auditor.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis prediksi kemungkinan terjadinya pergantian auditor perusahaan properti yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 berdasarkan ukuran KAP dan pergantian manajemen dengan menggunakan *linear probability model*.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hal ini didasarkan atas dasar pendapat Kuncoro (2001) bahwa pendekatan analisis kuantitatif terdiri atas tahapan-tahapan perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, memilih metode kuantitatif yang sesuai, menguji model, menganalisis hasil, dan menggunakan model untuk prediksi dan kebijakan, seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan pertama yaitu perumusan masalah sudah diuraikan di atas. Tahap berikutnya adalah menyusun model atau spesifikasi model. Berdasarkan uraian di atas, maka spesifikasi model dalam penelitian ini adalah *linear probability model*. Bentuk *linear probability model* adalah :

$$Y = \begin{cases} \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon, & \text{jika } 0 < \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 < 1 \\ 1 & \text{jika } \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \geq 1 \\ 0 & \text{jika } \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \leq 0 \end{cases} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

- Y = Pergantian auditor
- X₁ = Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)
- X₂ = Pergantian manajemen
- β₀ = Konstanta
- β₁ = Koefisien regresi dari variabel ukuran KAP
- β₂ = Koefisien regresi dari variabel pergantian manajemen
- ε = Error

Dalam penelitian ini, variabel pergantian auditor menggunakan *dummy variable* yang bernilai 0 dan 1. Nilai 0 menunjukkan tidak ada pergantian auditor (KAP) yang

dilakukan oleh perusahaan, sedangkan nilai 1 menunjukkan adanya pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan.

Variabel ukuran KAP merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam 2 kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* dan tidak berafiliasi dengan KAP *big four*. Menurut Bawono dan Singgih (2010) bahwa KAP *big four* terdiri dari *Pricewaterhouse Coopers, Ernst & Young, Deloitte, dan Klynveld Peat Marwick Goerdeler International (KPMG International)*. Sehingga variabel ukuran KAP menggunakan *dummy variable*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *non big four*, maka variabel ukuran KAP diberi nilai 0. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *big four*, maka variabel ukuran KAP diberi nilai 1.

Variabel pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan, terutama disebabkan oleh keputusan RUPS dan direksi berhenti atas kemauan sendiri. Variabel pergantian manajemen menggunakan *dummy variable*. Jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka variabel pergantian manajemen diberi nilai 0. Sedangkan jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka variabel pergantian manajemen diberi nilai 1.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *homepage* BEI yaitu www.idx.co.id. Perusahaan properti yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 berjumlah 48 perusahaan, sedangkan perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian yang dijadikan sampel berjumlah 33 perusahaan properti.

Data yang diperoleh dari perusahaan properti tersebut adalah data pergantian auditor, pergantian KAP, dan pergantian manajemen. Data tersebut digunakan untuk melakukan pendugaan koefisien regresi pada *linear probability model* pada persamaan (1) dengan memakai metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Perhitungan koefisien regresi, uji t, uji F, dan ketepatan model menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang diperoleh dari 33 perusahaan properti yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

a. Pergantian Auditor

Deskripsi dari 33 perusahaan properti berdasarkan data pergantian auditor diperoleh bahwa perusahaan properti yang melakukan pergantian auditor sebanyak 10 perusahaan atau 30,3%, sedangkan perusahaan properti yang tidak melakukan pergantian auditor sebanyak 23 perusahaan atau 69,7%.

b. Ukuran KAP

Berdasarkan data perusahaan sampel yang berjumlah 33 perusahaan, ternyata perusahaan properti yang menggunakan KAP dalam kategori *big four* sebanyak 12 perusahaan atau 36,4%, sedangkan perusahaan properti yang menggunakan KAP kategori *non big four* sebanyak 21 perusahaan atau 63,6%.

c. Pergantian Manajemen

Deskripsi dari 33 perusahaan properti berdasarkan data pergantian manajemen diperoleh bahwa perusahaan properti yang melakukan pergantian manajemen sebanyak 17 perusahaan atau 51,5%, sedangkan perusahaan properti yang tidak melakukan pergantian manajemen sebanyak 16 perusahaan atau 48,5%.

Pendugaan koefisien regresi, uji t, dan uji *linear probability model* pada persamaan (1) menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16 diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pendugaan Koefisien Regresi, Uji t, dan Uji F

Variabel	Koefisien	Nilai t-hitung	Nilai Sig
Konstanta	0,733	5,852	0,000
X ₁	-0,637	-4,303	0,000
X ₂	-0,386	-2,707	0,011
F _{hitung} = 9,833			0,001

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Pendugaan terhadap *linear probability model* pada persamaan (1) dengan bantuan *software* SPSS menghasilkan persamaan berikut ini:

$$Y = 0,733 - 0,637 X_1 - 0,386 X_2 + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Dari tabel 1 di atas nampak bahwa nilai *Sig* pada uji t untuk koefisien regresi variabel ukuran KAP dan pergantian manajemen adalah sebesar 0,000 dan 0,011. Ternyata kedua nilai *Sig* tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hal ini menunjukkan hasil uji t adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran KAP dan pergantian manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pergantian auditor pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI pada tahun 2017.

Berdasarkan tabel 1 bahwa hasil uji F diperoleh nilai *Sig* sebesar 0,001, ternyata nilai *Sig* ini lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan hasil uji F adalah signifikan. Hal ini berimplikasi bahwa keragaman dalam data di sekitar nilai tengahnya dapat dijelaskan oleh *linear probability model* pada persamaan 2 (Draper dan Smith, 1992). Menurut Sudjana (1992) bahwa hasil uji F yang signifikan tersebut tidak meragukan untuk mengatakan bahwa suatu regresi secara berarti atau sangat berarti dapat digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan dan pertautan antara Y dengan X₁ dan X₂. Dengan demikian, *linear probability model* pada persamaan (2) sangat berarti dapat digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh ukuran KAP dan pergantian manajemen terhadap pergantian auditor.

Hasil uji t dan uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP dan pergantian manajemen dapat dipergunakan sebagai variabel prediktor bagi prediksi kemungkinan terjadinya pergantian auditor. Hasil prediksi serta ketepatan model pada persamaan (2) dalam penggolongan ditunjukkan dalam tabel 2. Apabila nilai prediksi lebih dari 0,5, maka hasil prediksi digolongkan terjadi pergantian auditor dan diberi nilai 1. Apabila nilai prediksi kurang dari atau sama dengan 0,5, maka hasil prediksi digolongkan tidak terjadi pergantian auditor dan diberi nilai 0. (Gaspersz, 1992)

Tabel 2. Hasil Prediksi dan Ketepatan Model Persamaan (2) dalam Penggolongan Pergantian Auditor

No	Nilai Prediksi Y	Penggolongan Berdasarkan Nilai Prediksi Y	Nilai Y Sesungguhnya	Ketepatan Model Persamaan (2)
1	0,0964	0	0	Benar
2	0,3477	0	1	Salah
3	0,7332	1	1	Benar
4	0,7332	1	1	Benar
5	0,3477	0	0	Benar
6	0,0964	0	0	Benar
7	0,7332	1	1	Benar
8	0,3477	0	0	Benar
9	-0,2892	0	0	Benar

Analisis Prediksi Kemungkinan Pergantian Auditor Pada Perusahaan Properti Dengan Menggunakan Linear Probability Model
Kim Budiwinarto¹⁾, Cicilia Puji Rahayu²⁾, Juni Trisnowati³⁾

10	0,0964	0	0	Benar
11	0,3477	0	0	Benar
12	0,7332	1	1	Benar
13	0,3477	0	1	Salah
14	0,3477	0	0	Benar
15	0,7332	1	1	Benar
16	0,3477	0	0	Benar
17	0,0964	0	0	Benar
18	0,3477	0	0	Benar
19	0,7332	1	1	Benar
20	0,3477	0	0	Benar
21	0,3477	0	0	Benar
22	0,3477	0	0	Benar
23	0,0964	0	0	Benar
24	0,3477	0	0	Benar
25	-0,2892	0	0	Benar
26	0,0964	0	0	Benar
27	0,0964	0	0	Benar
28	0,7332	1	0	Salah
29	-0,2892	0	0	Benar
30	0,0964	0	0	Benar
31	0,3477	0	1	Salah
32	0,3477	0	1	Salah
33	0,0964	0	0	Benar

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel 2 tampak bahwa model berhasil secara tepat melakukan penggolongan yang benar atau ketepatan model persamaan (2) sebesar 84,84%, maka secara umum model persamaan (2) dapat diandalkan dalam prediksi kemungkinan terjadinya pergantian auditor berdasarkan variabel ukuran KAP dan pergantian manajemen. Dengan menggunakan konsep formal pada persamaan (1), maka peluang pergantian auditor berdasarkan variabel ukuran KAP dan pergantian manajemen disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Prediksi Peluang Pergantian Auditor

No	Nilai Prediksi Y Berdasarkan Persamaan (2)	Peluang Pergantian Auditor
1	0,0964	0,0964
2	0,3477	0,3477
3	0,7332	0,7332
4	0,7332	0,7332
5	0,3477	0,3477
6	0,0964	0,0964
7	0,7332	0,7332
8	0,3477	0,3477
9	-0,2892	0,0000
10	0,0964	0,0964
11	0,3477	0,3477
12	0,7332	0,7332
13	0,3477	0,3477
14	0,3477	0,3477

15	0,7332	0,7332
16	0,3477	0,3477
17	0,0964	0,0964
18	0,3477	0,3477
19	0,7332	0,7332
20	0,3477	0,3477
21	0,3477	0,3477
22	0,3477	0,3477
23	0,0964	0,0964
24	0,3477	0,3477
25	-0,2892	0,0000
26	0,0964	0,0964
27	0,0964	0,0964
28	0,7332	0,7332
29	-0,2892	0,0000
30	0,0964	0,0964
31	0,3477	0,3477
32	0,3477	0,3477
33	0,0964	0,0964

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Dari tabel 3 nampak bahwa peluang terjadinya pergantian auditor paling tinggi adalah sebesar 0,7332, dimana nilai peluang ini menunjukkan prediksi terjadinya kemungkinan pergantian auditor cukup besar. Hal ini bisa terjadinya apabila perusahaan diaudit oleh KAP *non big four* dan perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen (direksi). Sedangkan peluang terjadinya pergantian auditor paling rendah adalah sebesar 0,000, dimana nilai ini menunjukkan prediksi tidak akan terjadi pergantian auditor. Hal ini bisa terjadinya apabila perusahaan diaudit oleh KAP *big four* dan perusahaan melakukan pergantian manajemen (direksi).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan *linear probability model*, bahwa dengan diketahuinya variabel prediktor ukuran KAP dan pergantian manajemen maka model yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi kemungkinan terjadinya pergantian auditor (KAP) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Adapun tingkat keandalan dalam memprediksi kemungkinan terjadinya pergantian auditor (KAP) adalah sebesar 84,84%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, I.R., dan Singgih, E.M. (2010). Faktor-faktor Dalam Diri Auditor Dan Kualitas Audit: Studi Pada KAP ‘Big Four’ Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. Vol. 14 (2).
- Draper, N.R, dan Smith, H. 1992. *Applied Regression Analysis*. John Wiley & Sons, Inc. Terjemahan oleh Bambang Sumantri. *Analisis Regresi Terapan*. Edis Kedua. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gaspersz, V. (1992). *Teknik Analisis Dalam Penelitian Percobaan*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Harnanto, N., Wijayanti, A., dan Masitoh, E. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Tirtayasa Ekonomika*. Vol.14 (1), 35-52.

- Haryanto, D.N. (2018). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Perusahaan Manufaktur Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kholipah, S., dan Suryandari, D. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 9 (2), 83-96.
- Kleinbaum, D.G. (1992). *Logistic Regression: A Self-Learning Text*. New York: Springer.
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Munfatehah, N.Z., Askandar, N.S., dan Afifudin. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol.7 (5), 31-43.
- Pratini, I.G.A.A, dan Astika, P.I. (2013). Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Akuntansi Udayana*. Vol.5 (2), 470-482 .
- Pratitis, Y.T. (2010). Auditor Switching: Analisis Berdasar Ukuran KAP, Ukuran Klien Dan Financial Distress. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 1 (1), 27-32 .
- Rosadi, D. (2011). *Analisis Ekonometrika & Runtun Waktu Terapan Dengan R*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sudjana. (1992). *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi: Bagi Para Peneliti*. Bandung: Penerbit Tarsito.